

Menyambut Cahaya Kartini di Era Kekinian: Semangat yang Tak Lekang oleh Waktu

Salsa - SURABAYA.INDONESIASATU.CO.ID

Apr 21, 2025 - 14:47



Surabaya - Setiap tanggal 21 April, Bangsa Indonesia kembali merayakan Hari Kartini, sebuah momen yang bukan sekadar pengingat akan seorang tokoh emansipasi wanita di masa lalu, namun juga sebuah refleksi mendalam tentang perjuangan, harapan, dan kemajuan yang telah diraih kaum wanita hingga hari ini.

[Raden Ajeng Kartini](#), dengan keberaniannya menembus tembok tradisi dan keterbatasan, telah menorehkan tinta emas dalam sejarah perjuangan wanita

Indonesia. Surat-suratnya yang penuh dengan pemikiran kritis dan kerinduan akan pendidikan serta kesetaraan, menjadi warisan berharga yang terus menginspirasi generasi demi generasi.

Di era modern ini, semangat Kartini tidaklah pudar, justru semakin relevan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Emansipasi wanita bukan lagi sekadar tentang akses terhadap pendidikan, meskipun hal itu tetap menjadi fondasi penting.

Kini, emansipasi menjelma menjadi perjuangan yang lebih luas, mencakup kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan: partisipasi aktif dalam dunia politik dan pengambilan keputusan, kesempatan yang sama dalam lapangan pekerjaan dan kewirausahaan, kebebasan dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan, serta pengakuan atas peran ganda wanita sebagai ibu dan profesional.

Kita patut berbangga melihat semakin banyak wanita Indonesia yang meraih prestasi gemilang di berbagai bidang. Mereka menjadi pemimpin di pemerintahan, ilmuwan yang menghasilkan inovasi, pengusaha sukses yang menciptakan lapangan kerja, seniman yang menginspirasi melalui karya-karyanya, dan aktivis yang gigih memperjuangkan hak-hak sesama. Keberhasilan ini adalah bukti nyata bahwa benih-benih yang ditanam Kartini telah tumbuh subur dan menghasilkan buah yang membanggakan.

Namun, perjalanan menuju kesetaraan gender yang sepenuhnya masih panjang. Tantangan seperti stereotip gender yang masih kuat mengakar dalam masyarakat, kesenjangan upah antara pria dan wanita, representasi yang belum seimbang dalam posisi strategis, serta berbagai bentuk kekerasan dan diskriminasi berbasis gender masih menjadi pekerjaan rumah yang besar.

Semangat Kartini mengajak kita untuk tidak berpuas diri dengan apa yang telah dicapai, namun terus berjuang dan berkolaborasi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan setara bagi semua.

Pendidikan, sebagaimana yang diimpikan Kartini, tetap menjadi kunci utama untuk memberdayakan wanita. Pendidikan yang berkualitas akan membuka wawasan, meningkatkan keterampilan, dan memberikan kepercayaan diri bagi wanita untuk meraih potensi maksimal mereka.

Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah, sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan wanita.

Kebijakan yang berpihak pada kesetaraan gender, penegakan hukum yang adil terhadap kasus-kasus diskriminasi dan kekerasan, serta kampanye-kampanye yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesetaraan, adalah langkah-langkah konkret yang perlu terus diupayakan.

Hari Kartini bukan hanya sekadar perayaan seremonial, tetapi momentum untuk merenungkan kembali nilai-nilai perjuangan Kartini dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semangatnya yang gigih, visinya yang jauh ke depan, dan cintanya pada bangsa dan sesama, harus menjadi inspirasi bagi kita semua, baik pria maupun wanita, untuk terus berkontribusi dalam membangun

Indonesia yang lebih maju, adil, dan makmur.

Mari kita jadikan semangat Kartini sebagai obor yang terus menyala, menerangi jalan menuju kesetaraan gender yang hakiki. Mari kita bergandengan tangan, saling mendukung, dan bekerja sama untuk mewujudkan cita-cita Kartini tentang wanita Indonesia yang berdaya, cerdas, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa. Selamat Hari Kartini! Semoga semangatmu terus menginspirasi setiap langkah kita.

Oleh: Lita

Biro Sidoarjo Media Sindikat Post